

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya tentang penerapan aplikasi My Pertamina, Kendala yang terjadi pada aplikasi My Pertamina serta solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi pada aplikasi My Pertamina, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Pertamina (Persero) merupakan suatu perusahaan BUMN yang dapat mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia. Pertamina merupakan hasil dari penggabungan perusahaan Pertamina dengan Permina yang telah didirikan pada 10 Desember 1957.
2. Teknologi informasi pada saat sekarang ini sangat dibutuhkan oleh kalangan masyarakat. Hampir seluruh masyarakat Indonesia memanfaatkan teknologi informasi untuk setiap kegiatannya. Teknologi informasi digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi, kegiatan bisnis, belajar, mencari informasi, bertransaksi dan lain-lain yang berhubungan dengan teknologi informasi.
3. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi ini maka hadirilah suatu inovasi pembayaran elektronik. Masyarakat Indonesia dapat mudah melakukan *e-paymet* dalam bertransaksi kegiatan bisnis, kebutuhan sehari-hari, pelayanan publik dan lain sebagainya. Seperti pada saat sekarang ini di Indonesia transaksi dapat dilakukan secara non tunai.
4. Salah satu perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan bisnis nya yaitu PT. Pertamina (Persero). Perusahaan ini

menciptakan sebuah aplikasi yang bernama My Pertamina. Aplikasi ini diciptakan dengan tujuan untuk melakukan transaksi non tunai yang dapat mempermudah konsumen dalam bertransaksi. Aplikasi ini diciptakan agar dapat membantu meningkatkan kredibilitas perusahaan, meningkatkan loyalitas konsumen dan memperluas pasar.

5. Pada saat pandemi seperti saat sekarang ini pembayaran non tunai sangat dibutuhkan karena dengan melakukan pembayaran non tunai dapat mencegah penyebaran covid-19. Konsumen dapat melakukan pembayaran non tunai pada saat mengisi BBM dengan menggunakan aplikasi My Pertamina. Selain dapat mengurangi resiko terpaparnya virus corona, menggunakan aplikasi My Pertamina dapat menghemat konsumen dalam melakukan pembelian BBM (Bahan Bakar Minyak) karena pada aplikasi My Pertamina memiliki banyak diskon-diskon yang menarik sehingga konsumen dapat membayar lebih murah dibandingkan dengan membayar secara tunai.
6. Transaksi dengan menggunakan aplikasi My Pertamina juga terdapat beberapa kendala seperti seringnya terjadi gangguan sinyal ketika konsumen bertransaksi, kemudian server pada aplikasi My Pertamina juga sering error. SPBU yang menyediakan pembayaran melalui aplikasi My Pertamina di Kota Padang juga sangat minim yaitu hanya ada 2 SPBU yang menyediakan pembayaran dengan aplikasi My Pertamina diantaranya yaitu SPBU Mata Air dan SPBU Ulak Karang.
7. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu PT. Pertamina (Persero) harus mampu meningkatkan mutu sinyal pada aplikasi

My Pertamina, kemudian dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pihak Pertamina harus berkoordinasi dengan pihak Link Aja atas kendala yang dialami oleh konsumen ketika bertransaksi. Selain itu PT. Pertamina (Persero) seharusnya menambah SPBU di Kota Padang yang menyediakan pembayaran melalui aplikasi My Pertamina dengan cara memberi pengarahan dan informasi yang lengkap serta kelebihan yang ada pada aplikasi My Pertamina ini kepada SPBU yang belum menggunakan aplikasi My Pertamina.

5.2 Saran

Transaksi non tunai melalui aplikasi My Pertamina ini dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan, meningkatkan loyalitas konsumen dan memperluas pasar. Selain itu dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah konsumen dalam bertransaksi di SPBU. Untuk meningkatkan transaksi non tunai pada aplikasi My Pertamina ini seharusnya PT. Pertamina (Persero) dapat meningkatkan kualitas aplikasinya dengan meningkatkan sinyal pada aplikasi My Pertamina dan memperbaiki mutu pada server agar tidak terjadi error. Kemudian PT. Pertamina (Persero) seharusnya menambah SPBU yang menyediakan pembayaran non tunai melalui aplikasi My Pertamina di Kota Padang.